Sekda Yudha Paparkan 8 Strategi Aksi Konvergensi Dalam Penilaian Kinerja Penurunan Stunting

Kamis, 30 Mei 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya menurunkan prevalensi stunting melalui berbagai langkah konkrit dan terkonvergensi. Sekda Yudha Triwidya Sasongko menyampaikan 8 strategi aksi konvergensi dalam penilaian kinerja percepatan penurunan stunting. Strategi tersebut meliputi analisis situasi dan permasalahan, penyusunan rekomendasi dan rencana kegiatan, serta Rembug Stunting untuk menggalang komitmen seluruh stakeholders.

Selain itu, pemerintah Kabupaten Pasuruan juga menerbitkan Peraturan Bupati untuk memperjelas kewenangan desa dalam upaya penurunan stunting terintegrasi. Pembinaan Kader Pembangunan Manusia (KPM) dilakukan untuk memastikan tersedianya kader yang membantu pemerintah desa dalam intervensi gizi terintegrasi. Sistem manajemen data juga diperbaiki untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas data guna proses pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga melakukan pengukuran dan publikasi angka stunting untuk memantau perkembangan sebaran stunting di wilayah tersebut. Review kinerja tahunan dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas dan pembelajaran dari pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun terakhir.

Berdasarkan analisis situasi pada Februari 2022, diketahui ada 12 kecamatan dan 25 desa yang menjadi lokus stunting di Kabupaten Pasuruan. Lokasi-lokasi tersebut tersebar di berbagai kecamatan, seperti Kejayan, Rejoso, Lekok, Nguling, Gondangwetan, Tutur, Puspo, Wonorejo, Rembang, Sukorejo, Pandaan, dan Kraton.

Upaya penurunan stunting di Kabupaten Pasuruan terus dilakukan dengan berbagai strategi yang terintegrasi dan melibatkan berbagai stakeholders. Diharapkan, upaya ini dapat berhasil menekan angka stunting di wilayah tersebut dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.